BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada waktu negara Indonesia bersengketa dengan Belanda, masalah Irian Barat yang disebut masa peralihan yang mengakibatkan segala milik Belanda di kuasai oleh pribumi. Salah satunya kepemilikan sapi perah yang dimiliki oleh perusahaan dan peternak Belanda berpindah tangan kepada peternak sapi pribumi.

Pada waktu itu timbul satu pemikiran atau gagasan yang disertai rasa kebersamaan dan kebulatan tekad yaitu untuk mendirikan suatu koperasi yang benar-benar dari para peternak, oleh para peternak dan untuk para peternak yang berdomisili di Kecamatan Lembang.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara atau KPSBU didirikan tanggal 8 Agustus 1971 dengan hak badan hukum no.4891/A/BH/KWK-10/12, KPSBU ini lahir di tengah gejolak para peternak akibat adanya suatu perasaan bahwa kolektor/pengumpul yang sudah banyak menguasai pemasaran dalam bidang susu di Lembang.

Rasa kebersamaan dan kekeluargaan para peternak itu diwujudkan dengan timbulnya respon dan partisipasi para peternak yang pada saat itu berjumlah 35 (tiga puluh lima) orang bersepakat untuk mendirikan koperasi sebagai wadah dengan nama Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara disingkat KPSBU dan mereka itulah sebagai anggota-anggota perintis.

Atas dasar musyawarah dan rapat anggota, maka disusunlah pengurus sebagai berikut :

1. Ketua : R. Soebiantoro
2. Wakil ketua : Kasim
3. Sekretaris : H.G Sutika
4. Bendahara : Ny. Afwani Soebiantoro
5. Pembantu Umum : H. Syamsudin

Dengan rencana kerja KPSBU yaitu :

a) Mengadakan pembinaan terhadap para peternak yang sudah tergabung dalam KPSBU.
b) Memberikan penyuluhan dan pengertian tentang pentingnya berkoperasi terhadap yang belum menjadi anggota.
c) Menyediakan kebutuhan pokok untuk para peternak dan ternaknya.
d) Melakukuan penampungan susu peternak anggota koperasi.
e) Memastikan produksi susu para anggota.
f) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu.

Dari rencana yang disusun para pengurus realisasinya menunjukkan keberhasilan. Namun Keberhasilan-keberhasilan itu penuh dengan tantangan dan hambatan, diantaranya pada tahun 1972 KPSBU mengalami kemunduran (*decline*), namun para pengurus dan anggota tetap setia pada koperasinya sehingga sampai pada tahun 1977 KPSBU mulai bangkit kembali, karena

pemerintah mulai memperhatikan betapa pentingnya koperasi susu untuk menolong para peternak sapi perah dan meningkatkan taraf hidup anggotanya.

Adapun perkembangan para anggota KPSBU sampai sekarang semakin pesat dan anggotanya cukup banyak. Berkembangnya Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara telah memberikan hasil nyata yaitu telah menimbulkan swadaya masyarakat melalui peranan koperasi dan telah ikut serta dalam pembangunan terutama kaitannya dengan peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja serta pemasukan devisa bagi negara.

2.2 Struktur Organisasi

Organisasi koperasi telah diatur dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga terdiri dari perangkat organisasi yaitu Rapat Anggota Tahunan (RAT), Pengurus, Badan Pengurus, Penasehat, Manajer serta Karyawan. Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota koperasi. Baik pengurus maupun pengawas bertanggung jawab kepada Rapat Anggota karena RAT merupakan kekuasaan tertinggi.

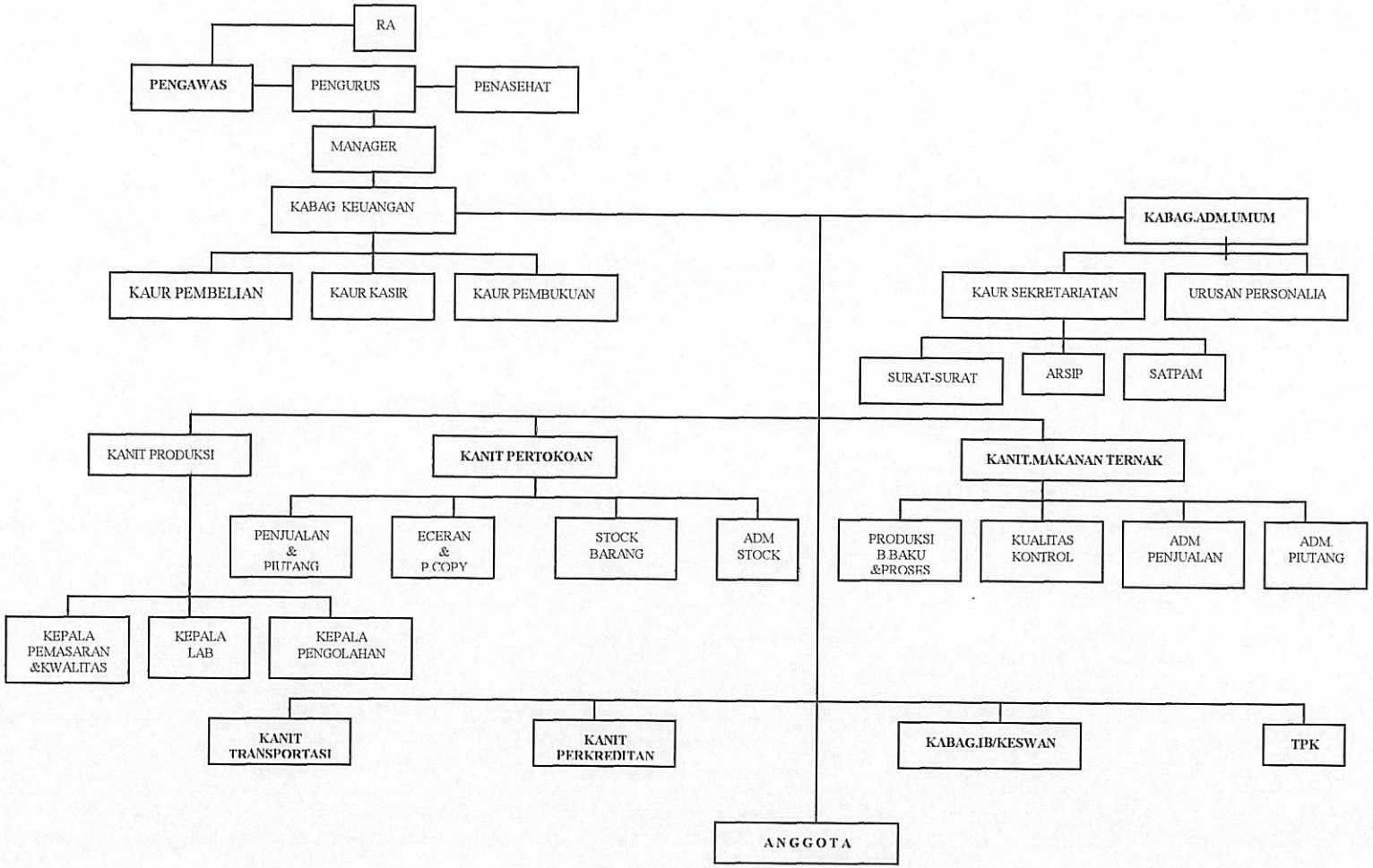
Jika dilihat dari bentuk stuktur organisasinya, organisasi di KPSBU berbentuk lini yaitu garis wewenang pimpinan vertikal dimana dari atas kebawah dan para karyawannya bertanggung jawab langsung kepada pimpinan.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di KPSBU, pengurus menunjuk seorang manajer untuk memeriksa usaha koperasi yang dibantu oleh 8

(delapan) orang kepala unit, diantaranya unit produksi dan kualitas, unit pemasaran, unit simpan pinjam, unit warung serba ada, unit pakan ternak, unit kendaraan, unit kesehatan hewan dan IB serta unit obat dan perlengkapan.

Berikut ini bagan srtuktur organisasi di KPSBU Lembang

STRUKTUR ORGANISASI KPSBU LEMBANG



2.3 Deskripsi Jabatan.

1. Rapat Anggota.

Rapat Anggota adalah merupakan kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi dan menggunakan manajemen terbuka untuk semua anggota. Pada setiap rapat anggota ditetapkan kebijaksanaan pokok, yaitu bagaimana koperasi menjalankan usaha agar tujuan yang ditetapkan tercapai dengan baik.

Fungsi dari rapat anggota adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan kebijaksanaan umum serta pelaksanaan keputusan-keputusan koperasi.
b. Memilih atau mengangkat dan memberhentikan pengurus dan badan pemeriksa.
c. Menetapkan anggaran koperasi.
d. Menetapkan dan mengesahkan program kerja, anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
e. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban dalam bidang organisasi dan usaha.

2. Pengurus

Pengurus merupakan wakil dari pada anggota yang bertugas untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak melakukan perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi sesuai dengan keputusan hasil Rapat Anggota mengenai segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi.

Pengurus KPBSU Lembang terdiri dari : Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Komisaris Umum.

Adapun tugas dari pengurus adalah sebagai berikut :

a. Mengangkat dan memberhentikan manajer.
b. Memimpin organisasi serta mewakili anggota baik didalam maupun di luar sidang sesuai keputusan Rapat Anggota.
c. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang dilaksanakan selama setahun pada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan.
d. Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilimpahkan terhadap manajer.
e. Menerima anggota baru dan melayani kepentingan anggota serta meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota..

3. Badan Pengawas.

Badan pengawas adalah wakil-wakil anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap jalannya koperasi. Badan pengawas diangkat oleh rapat anggota dan dari kalangan koperasi.

Tugas badan pengawas adalah sebagai berikut:

a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
b) Mendapat keterangan yang diperlukan.
c) Meneliti catatan yang ada di koperasi

d) Melakukan laporan laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

4. Manajer.

Manajer diangkat dan diberhentikan oleh pengurus yang diberi kekuasaan oleh pengurus untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dibidang usaha KPSBU Lembang, manajer diangkat langsung oleh pengurus dikalangan anggota yang dianggap sudah berpengalaman dalam mengelola usaha koperasi, sehingga dalam melaksanakan tugasnya manajer bertangung jawab kepada pengurus.

Adapun tugas dan tanggung jawab manajer adalah sebagai berikut :

a. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing yang ada dibawahnya dan mengajukan rencana kerja tersebut kepada pengurus.
b. Melaksanakan bidang usaha yang telah ditentukan oleh pengurus.
c. Membantu pengurus dalam menjalankan rencana kerja dan anggaran dasar kepada Rapat Anggota.
d. Memberikan petunjuk serta pengarahan-pengarahan dan pengawasan agar pelaksanaan kerja tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.
e. Memimpin dan mengkoordinir para karyawan yang ada di bawahnya dalam melaksanakan tugasnya di semua bagian termasuk kegiatan pembinaan.
f. Mengambil langkah-langkah pengamanan harta kekayaan koperasi untuk menghindari kerugian.

g. Membuat laporan tertulis kepada pengurus secara periodic yang telah di tetapkan oleh pengurus

h. Meminta laporan informasi yang perlu dari karyawan yang di bawah koordinasinya, sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan serta penyusunan laporan pertanggungjawaban terhadap pengurus.

i. Bertanggungjawab kepada pengurus mengenai semua kegiatan atas usaha dan hasil yang telah di capai untuk masing-masing bagian.

5. Komisaris Daerah

Komisaris daerah dibentuk untuk memudahkan pelayanan pengurus terhadap anggota. Komisaris daerah adalah sebagai perwakilan pengurus yang berada di daerah yang dekat dengan peternak.

Adapun tugas komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memonitor keluar atau masuknya anggota
2. Memelihara daftar buku anggota, daftar investasi komda yang bersangkutan
3. Mengajukan sumbangan anggaran kepada pengurus koperasi yang berisi rencana kerja dan rencana anggaran komda yang bersangkutan.
4. Menyelenggarakan penyuluhan-penyuluhan atau rapat-rapat anggota komda yang bersangkutan.
5. Memperhatikan dan mengamati pelaksanaan AD atau ART dan keputusan-keputusan RAT didaerah.

6. Mempersiapkan keperluan RAT bagi kepentingan daerah
7. Memelihara persatuan dan kesatuan anggota KPSBU Lembang melalui komisaris umum, kecuali kasus, peristiwa luar biasa.
8. Komda tidak menerima gaji, akan tetapi dapat diberikan jasa dan jaminan sosial menurut keputusan anggota.
9. Komda bertanggung jawab kapada Rapat Anggota komda yang bersangkutan dan kepada pengurus anggota koperasi.

6. Kepala Unit Pembukuan dan Keuangan.

Kepala unit pembukuan dan keuangan memimpin semua kegiatan-kegiatan di lingkungan administrasi pembukuan dan keuangan serta mengusahakan agar manajemen keuangan dan pengolahan akuntansi dapat dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan.

Adapun tugas dari kepala bagian pembukuan dan keuangan ini adalah sebagai berikut :

a) Mengamankan uang kas yang ada di dalam brankas koperasi dan meneliti kebenaran dan kelengkapan bukti-bukti pembukuan antara lain bukti pendukung.
b) Bertanggung jawab kepada pengurus melalui manajer.
c) Mengadakan penghitungan pencocokan antara sisa uang tunai yang ada dengan buku kasir secara bersekala dan teratur.

d) Memberikan laporan mengenai posisi kas secara tertulis kepada manajer, menurut waktu yang ditentukan

e) Memberikan saran dan pertimbangan kepada manajer keuangan

f) Bertanggung jawab atas kelengkapan buku administrasi keuangan, ketertiban dan kelengkapan pembukuan dengan prinsip-prinsip akutansi Indonesia.

7. Kepala Unit.

Kepala unit produksi memimpin semua kegiatan-kegiatan di lingkungan proses produksi serta mengusahakan kelancaran proses tersebut, demi tercapainya kualitas yang terbaik dan kuantitas yang di tentukan.

Adapun tugas dari kepala produksi adalah sebagai berikut :

a) Memonitir segala unit kegiatan produksi dan bagian pemasaran.

b) Mengajukan segala kebutuhan–kebutuhan di unit produksi susu.

c) Mengatur tugas karyawan masing-masing.

d) Secara teratur mengadakan pencocokan mengenai jumlah susu yang diterima

e) Mengadakan laporan hasil bulanan hasil produksi susu tiap bulan sebagai bahan laporan ke intansi terkait.

8. Kepala Unit Pemasaran.

Kepala unit pemasaran memimpin semua kegiatan-kegiatan di lingkungan bagian pemasaran, dan menyelenggarakan sistem pemasaran produk yang sesuai dengan rencana yang telah disepakati

Adapun tugas dari kepala unit pemasaran ini adalah :

a. Secara teratur mengadakan pencocokan mengenai jumlah susu yang diterima dari bagian produksi setiap hari
b. Menerima susu dari bagian poduksi susu selanjutnya diadakan tes ulang
c. Mengadakan laporan hasil bulanan susu yang dipasarkan
d. Bertanggung jawab kepada kepala bagian dan manajer sebagai bahan laporan kepada pengurus
e. Melayani penjualan eceran susu dan menyerahkan uang hasil penjualan eceran secara teratur setiap hari kepada kasir
f. Membuat laporan harian, bulanan pada bendahara KPBSU atau jumlah susu yang terjual sebagai penagihan pada pihak pabrik atau pembeli.

9. Kepala Unit Makanan Ternak

Kepala unit makanan ternak memimpin semua kegiatan-kegiatan di lingkungan produksi makanan serta mengusahakan kelancaran produksi.

Adapun tugas kepala unit makanan ternak ini adalah sebagai berikut :

a) Mengadakan pencatatan atas segala pembelian barang kedalam buku pembelian berdasarkan faktur pembelian
b) Membuat daftar faktur pembelian baik tunai maupun kredit.
c) Membuat manajer dalam penyusunan anggaran makanan ternak
d) Membuat laporan bulanan pembelian atau penggunaan makanan ternak sebagai laporan kepada pengurus dan instasi yang terkait
e) Memeriksa kualitas makanan ternak sebelum diterima
f) Mengkoordinir kualitas makanan ternak.

10. Kepala Unit Kredit

Kepala unit kredit memimpin semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan simpan pinjam para anggota KPSBU.

Adapun tugas dari kepala unit kredit adalah sebagai berikut :

a. Menerima atau mempelajari atau melayani formulir permohonan kredit, beserta berkas-berkas yang telah didesposisi oleh ketua (pengurus).
b. Meminta data tambahan berkas-berkasnya.
c. Mengikuti perkembangan penggunaan kredit oleh peminjam.

d. Membuat surat peringatan atas tagihan yang macet atau nunggak kepada para anggota yang diketahui oleh para pengurus.

e. Membuat laporan hasil pengawasan dan perkembangan dari para pengurus kredit

f. Memberikan penjelasan dan petunjuk pada calon peminjam baik bagi permohonan kredit yang disetujui atau yang di tolak

g. Merencanakan membuat petugas khusus tim penagihan penunggak kredit sapi

11. Kepala Unit Warung Serba Ada (Waserda).

Kepala waserda memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan unit usaha waserda. Unit usaha waserda tersebut diselenggarakan dalam rangka melayani kebutuhan atau keperluan konsumsi para anggota.

Adapun tugas dari kepala unit warung serba adalah sebagai berikut :

a) Membukukan transaksi setiap hari berdasarkan bukti yang ada.

b) Mengadakan *stok opname* dengan bagian penjualan atau pengadaan dalam jangka 3 bulan sekali

c) Membuat laporan bulanan kepada manajer sebagai bahan laporan kepada pengurus.

d) Melaksanakan perhitungan laba dan rugi untuk diketahui oleh manajer.

e) Megadakan pemotongan kepada yang mempunyai utang, setiap bulan di laporkan kepada sekretariat.

12. Kepala Unit Kesehatan Hewan dan IB (Inseminasi Buatan)

Kepala unit kesehatan hewan dan IB memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dengan kesehatan hewan yaitu yang menyangkut segala kesehatan hewan (sapi perah) mulai dari profetif sampai kuratif, sedangkan insenminasi buatan berlangsung dengan penyediaan sperma jantan.

Adapun tugas unit kesehatan hewan dan IB adalah sebagai berikut :

a. Bertanggung jawab dibidang kesehatan atau IB.
b. Membuat laporan KPSBU maupun unit instalansi terkait.
c. Bertugas merngawasi dan mengarahkan kegiatan hewan dan insenminasi buatan atas petunjuk dinas kesehatan.
d. Mengatur dan mengawasi kegiatan petugas IB.
e. Mengecek kebutuhan obat atau peralatan keswa atau IB diajukan kepada pengurus atau manajer.

13. Kepala Unit Kendaraan.

Kepala unit kendaraan memimpin semua kegiatan yang berhubungan dengan operasi kendaraan oleh perusahaan.

Adapun tugas dari kepala unit kendaraan ini adalah :

a) Bertanggung jawab atas pemeliharaan kendaraan milik (inventaris) KPSBU Lembang yang digiatkan pada pemasaran susu maupun dibagian daerah.

b) Mempertanggung jawabkan keluar masuk kendaraan yang di pergunakan oleh KPSBU.

c) Merencanakan dan mengevaluasi kebutuhan roda empat dan roda dua berikut suku cadang.

d) Melaporkan hasil kegiatan unit kendaraan tiap-tiap bulan semester.

e) Mengarsipkan berita-berita kejadian atau musibah kendaraan bila di perlukan atau di butuhkan oleh KPSBU baik secara langsung maupun tidak langsung .

f) Bertanggung jawab kepada manajer atau pengurus.

14. Kepala Unit Obat dan Peralatan.

Kepala unit obat dan peralatan memimpin semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan obat-obatan dan peralatan, dalam rangka meningkatkan pemeliharaan kesehatan hewan ternak. Selain itu juga disediakan obat-obatan dan kebutuhan peralatan ternak yang sifatnya rutin.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan.

Berbicara mengenai koperasi berarti berbicara masalah ekonomi kerakyatan, karena koperasi sebagai wadah perekonomian yang menganut Faham Kerakyatan dan Azas Kekeluargaan .

Mengingat pentingnya koperasi bagi masyarakat terutama bagi mereka yang memiliki industri kecil, maka kelangsungan jalannya koperasi perlu dijaga. Seperti halnya Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU)

sebuah koperasi yang memiliki industri kecil yaitu menghasilkan produksi susu dari para anggotanya yang beternak sapi perah. Disamping itu juga KPSBU langsung memasarkan hasil produksinya.

Seiring dengan perkembangan koperasi sekarang ini, KPSBU juga melakukan kegiatan lain yaitu memberikan pelayanan kepada para anggotanya yaitu dengan pengadaan makanan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pelayanan inseminasi buatan (IB), juga menyediakan kebutuhan peternak dengan warung serba ada (Waserda), juga pelayanan untuk peternak yaitu dengan mengadakan poliklinik beserta dokter umum.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang merupakan suatu wahana yang mempunyai potensi untuk meningkatkan kemampuan para peterak kecil yang berperan aktif dalam bidang susu dalam negeri. KPSBU merupakan koperasi yang primer mandiri yang menginduk pada gabungan koperasi susu Indonesia GKSI.